

Peternakan

Ditulis oleh Admin Web
Senin, 09 Maret 2020 21:42



Dalam sektor pertanian juga terdapat sub sektor peternakan yang merupakan salah satu sub sektor paling dominan setelah sub sektor tanaman pangan.
Pembangunan

Perternakan

Ditulis oleh Admin Web
Senin, 09 Maret 2020 21:42

sub
sektor
peternakan
pada
dasarnya
diarahkan
untuk
meningkatkan
pendapatan
petani
peternak
dalam
rangka
peningkatan
populasi
maupun
produksi
ternak
dan
hasil-hasilnya
serta
meningkatkan
konsumsi
potensi
hewani
diantaranya
daging
telur
dan
susu
yang
banyak
dikonsumsi
masyarakat
dengan
tujuan
untuk
mencukupi
permintaan
dalam
negeri
guna
menuju
swasembada
protein.

Untuk itu pemerintah Kabupaten Sumba Timur dengan dana dan sumber daya yang tersedia berusaha melaksanakan diversifikasi ternak dalam rangka peningkatan populasi, penyebaran dan produksi serta mengembangkan ekspor ternak. Adapun perkembangan populasi ternak di Kabupaten Sumba Timur sejak tahun 2015 – 2020 adalah sebagai berikut:

Populasi Ternak Kab. Sumba Timur Tahun 2015– 2020

Perternakan

Ditulis oleh Admin Web
Senin, 09 Maret 2020 21:42

Jenis Ternak

Tahun (ekor)

Rerata Pertumbuhan Populasi (%)

2015

2016

2017

2018

2019

2020

Perternakan

Ditulis oleh Admin Web
Senin, 09 Maret 2020 21:42

Sapi

47.843

46.849

49.494

51.811

53.835

56.51

3.4%

Kerbau

38.756

31.856

38.23

Perternakan

Ditulis oleh Admin Web
Senin, 09 Maret 2020 21:42

39.737

39.821

33.659

-1.8%

Kuda

32.355

30.529

31.729

32.983

36.005

41.537

Perternakan

Ditulis oleh Admin Web
Senin, 09 Maret 2020 21:42

5.4%

Kambing

N/A

N/A

56.167

57.852

59.298

63.442

4.2%

Babi

N/A

Peternakan

Ditulis oleh Admin Web
Senin, 09 Maret 2020 21:42

N/A

120.772

124.699

128.44

64.219

-14.6%

Sumber : Dinas Peternakan Kab. Sumba Timur 2021 (dianalisis)

Dari tabel di atas diperoleh gambaran rata-rata laju pertumbuhan ternak mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Pertumbuhan populasi terbesar

Perternakan

Ditulis oleh Admin Web
Senin, 09 Maret 2020 21:42

secara rata-rata adalah pada ternak kuda sebesar 5,4% diikuti oleh ternak kambing (4,2%) dan ternak sapi (3,4%). Pertumbuhan minus terbesar terjadi pada populasi ternak babi (14,6%) dan diikuti oleh ternak kerbau (1,8%). Hal ini terjadi terutama disebabkan oleh serangan virus ASF (*African Swine Fever*

Perternakan

Ditulis oleh Admin Web
Senin, 09 Maret 2020 21:42

)
pada
ternak
babi
dan
serangan
penyakit
Surra
pada
ternak
kerbau
dan
kuda.
Hal ini
menjadi
tantangan
bagi
Kabupaten
Sumba
Timur
untuk
dapat
merealisasikan
harapan
pemerintah
pusat
sebagai
daerah
pemasok
daging
bagi
terpenuhinya
kebutuhan
protein
hewani
secara
nasional.
Dilain
sisi,
sub
sektor
peternakan
memiliki
kontribusi
yang
cukup

Perternakan

Ditulis oleh Admin Web
Senin, 09 Maret 2020 21:42

besar
dalam
pembentukan
PDRB
Kabupaten
Sumba
Timur
.

Sebagai *leading sector* dalam pembangunan pertanian dalam arti luas dapat diikuti pada Tabel 2-8 sebagai gambaran kontribusi langsung sub sector peternakan dalam pembangunan ekonomi di daerah ini.

Jumlah Ternak yang Keluar Tahun 2015-2020

Jenis Ternak

Jumlah (ekor)

Perternakan

Ditulis oleh Admin Web
Senin, 09 Maret 2020 21:42

2015

2016

2017

2018

2019

2020

Total

Sapi

5.124

4.055

4.351

Perternakan

Ditulis oleh Admin Web
Senin, 09 Maret 2020 21:42

4.347

3.742

2.750

24.561

Kerbau

2.638

1.814

1.702

3.944

1.453

954

10.475

Perternakan

Ditulis oleh Admin Web
Senin, 09 Maret 2020 21:42

Kuda

4.599

3.416

4.165

1.825

4.337

3.737

24.181

Kambing

21.764

21.764

Perternakan

Ditulis oleh Admin Web
Senin, 09 Maret 2020 21:42

23.152

20.537

24.506

23.136

130.230

Sumber : Dinas Peternakan Kab. Sumba Timur, 2021

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa rata-rata jumlah ternak yang keluar daerah cenderung

fluktuatif.

Jumlah

ternak

sapi

yang

keluar

tahun

2015-

2020

cenderung

menurun,

demikian

juga

dengan

ternak

Perternakan

Ditulis oleh Admin Web
Senin, 09 Maret 2020 21:42

kerbau.
Sedangkan
dengan
ternak
kuda
cenderung
fluktuatif
sebaliknya
ternak
kambing
yang
keluar
daerah
cenderung
mengalami
peningkatan.
Data
yang
menunjukkan
tingkat
populasi
dan
kondisi
ternak
yang
keluar
daerah
di
Kabupaten
Sumba
Timur
di
atas
menggambarkan
populasi
ternak
di
Kabupaten
Sumba
Timur
secara
umum
cenderung
terkendali.
Pengendalian
populasi

Perternakan

Ditulis oleh Admin Web
Senin, 09 Maret 2020 21:42

ini terjadi dalam kegiatan antar pulau yang khusus membatasi pengiriman ternak-ternak produktif yang berakibat pada menurunnya populasi ternak di Sumba Timur. Pengendalian antar pulau ternak betina yang masih produktif merupakan bentuk dari pengendalian populasi ternak di Sumba Timur. Selain itu upaya untuk meningkatkan populasi ternak di

Perternakan

Ditulis oleh Admin Web
Senin, 09 Maret 2020 21:42

Kabupaten
Sumba
Timur
terus
dilakukan
oleh
instansi
terkait
berupa
program
Sapi
Induk
Wajib
Bunting
(SIWAB)
dan
Inseminasi
Buatan
(IB).

Sebagaimana diketahui bahwa ternak merupakan bagian dari kehidupan masyarakat Kabupaten Sumba Timur disamping memiliki nilai sosial budaya juga memiliki nilai ekonomis sebagai salah satu sumber pendapatan peternak sekaligus sumber pendapatan daerah melalui perdagangan antar pulau. Akan tetapi akhir-akhir ini populasi ternak besar cenderung menurun baik karena perdagangan antar pulau, maupun urusan sosial budaya antar daerah dalam pulau Sumba serta terjadinya kekurangan pakan pada saat musim kemarau akibat degradasi lingkungan.

Pembangunan peternakan di Nusa Tenggara Timur khususnya kabupaten Sumba Timur dihadapkan pada berbagai masalah dasar yang membutuhkan penanganan secara bertahap. Usaha meningkatkan produksi peternakan agar pendapatan dapat meningkat dalam rangka memperbaiki kesejahteraan petani peternak secara nyata dan stabil, tidak saja berhadapan dengan masalah teknis tetapi juga masalah social ekonomi dan pengelolaan pembangunan itu sendiri. Salah satu masalah dan tantangan yang masih akan dihadapi adalah aspek pengembangan dan penggunaan sarana produksi. Bibit ternak merupakan salah satu sarana produksi terpenting dari pembudidayaan ternak dalam rangka mengembangkan usaha

Peternakan

Ditulis oleh Admin Web
Senin, 09 Maret 2020 21:42

peternakan. Hal ini terkait dengan kenyataan bahwa melalui perbenihan dan perbibitan yang tangguh akan berdampak pada terwujudnya usaha budidaya yang berdaya saing dan produktif.

Dengan adanya usaha perbaikan bibit ternak, maka upaya untuk meningkatkan populasi, produksi dan nilai tambah produk-produk peternakan akan semakin terbuka. Sebab disadari bahwa pembangunan peternakan memiliki nilai yang penting dalam ketahanan pangan dalam upaya mencerdaskan Sumber Daya Manusia. Fungsi protein hewani sangat menentukan dalam mencerdaskan manusia, karena kandungan asam aminonya tidak tergantikan sehingga dapat dikatakan bahwa protein hewani mampu menjadi agen pembangunan.

Jenis – jenis ternak yang saat ini di usahakan di Sumba Timur antara lain: Sapi, Kerbau, Kuda, Kambing Domba dan Babi. Selain ternak besar masyarakat juga memelihara ternak kecil seperti unggas yaitu Ayam Kampung, Ayam Pedaging dan Ayam Petelur

PERTERNAKAN